# PREVALENSI DAN IDENTIFIKASI EKTOPARASIT PADA KUCING DOMESTIK LIAR (*Felis catus*) DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN SINGKAWANG TENGAH

**WENI ARDITA**
**H1041221068**

**SKRIPSI**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI**
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2026**

# PREVALENSI DAN IDENTIFIKASI EKTOPARASIT PADA KUCING DOMESTIK LIAR (*Felis catus*) DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN SINGKAWANG TENGAH

**WENI ARDITA**
**H1041221068**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**
**Sarjana Sains pada Program Studi Biologi**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI**
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2026**

## LEMBAR PENGESAHAN

| | |
|---|---|
| Judul Tugas Akhir | : Prevalensi dan Identifikasi Ektoparasit pada Kucing Domestik Liar (*Felis catus*) di Pasar Tradisional Kecamatan Singkawang Tengah |
| Nama Mahasiswa | : Weni Ardita |
| NIM | : H1041221068 |
| Fakultas/Jurusan | : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi |
| Tanggal Lulus | : 28 Juli 2026 |
| SK Pembimbing | : No.351 /UN22.8/TD.06/2025/Tanggal 8 Oktober 2025 |
| SK Penguji | : No. 506 /DST/UN22.8/DT.00.09/2026/Tanggal 31 Juli 2026 |

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Firman Saputra, S.Si., M.Sc.
NIP 198302112008121003

Pembimbing II

Ari Hepi Yanti, S.Si., M.Sc.
NIP 198404152008012008

Dosen Penguji

Ketua Penguji

Dr. Kustiati, S.Si., M.Si.
NIP 197212102000032001

Anggota Penguji

Diah Wulandari Rousdy, S.Si., M.Sc.
NIP 198510212008122003

Pimpinan Sidang
(merangkap anggota penguji)

Firman Saputra, S.Si., M.Sc.
NIP 198302112008121003

Sekretaris Sidang
(merangkap anggota penguji)

Ari Hepi Yanti, S.Si., M.Sc.
NIP 198404152008012008

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Gusnizal, S.Si., M.Si
NIP 197108022000031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Weni Ardita |
| NIM | : H1041221068 |
| Programm Studi/Jurusan | : Biologi |
| Fakultas | : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam |

dengan ini menyatakan bahwa dokumen ilmiah Tugas Akhir yang disajikan ini tidak mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudyaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021. Apabila di kemudian hari dokumen ilmiah Tugas Akhir ini mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai ketentuan perundangan tersebut maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 5 Juli 2026




Weni Ardita
H1041221068

# Prevalensi dan Identifikasi Ektoparasit pada Kucing Domestik Liar (*Felis catus*) di Pasar Tradisional Kecamatan Singkawang Tengah


## Abstrak

Ektoparasit merupakan salah satu permasalahan kesehatan pada kucing liar yang dapat menyebabkan gangguan kulit, penurunan kondisi tubuh, serta berpotensi berperan dalam penularan penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis ektoparasit dan menentukan prevalensi infestasi ektoparasit pada kucing domestik liar di Pasar Tradisional Kecamatan Singkawang Tengah. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif terhadap 50 ekor kucing domestik liar yang dipilih secara acak. Pemeriksaan ektoparasit dilakukan melalui pengamatan mikroskopis, kemudian spesimen diidentifikasi berdasarkan karakteristik morfologi. Data dianalisis secara deskriptif dan prevalensi dihitung berdasarkan jumlah kucing yang terinfestasi terhadap jumlah sampel yang diperiksa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 49 dari 50 ekor kucing (98%) terinfestasi ektoparasit. Empat spesies ektoparasit yang ditemukan yaitu *Felicola. subrostratus* dengan prevalensi 90%, *Ctenocephalides felis* 42%, *Notoedres cati 22%,* dan *Otodectes cynotis* 12%. Pola infestasi terdiri atas infestasi tunggal sebesar 50% dan infestasi campuran sebesar 48%, dengan kombinasi yang paling banyak ditemukan adalah *F. subrostratus* dan *C. felis* (16%). Tingginya prevalensi ektoparasit berkaitan dengan karakteristik biologis, kemampuan adaptasi terhadap inang, siklus hidup, serta mekanisme penularan masing-masing spesies ektoparasit.



**Kata Kunci :** Ektoparasit, kucing domestik liar, prevalensi, *Felicola subrostratus,* Pasar Tradisional.

# *Prevalence and Identification of Ectoparasites in Stray Cats (Felis catus) at Traditional Markets in Central Singkawang District*


## *Abstract*

*Ectoparasites are a health problem in stray cats, causing skin disorders, decreased physical condition, and potentially contributing to disease transmission. This study aimed to identify the types of ectoparasites and determine the prevalence of ectoparasite infestations in stray domestic cats at a Traditional Market in Central Singkawang District. This study used a survey method with a quantitative descriptive approach on 50 randomly selected stray domestic cats. Ectoparasite examination was conducted through microscopic observation, and specimens were then identified based on morphological characteristics. Data were analyzed descriptively, and prevalence was calculated based on the number of infested cats compared to the number of samples examined. The results showed that 49 of the 50 cats (98%) were infested with ectoparasites. Four ectoparasite species were found: Felicola subrostratus with a prevalence of 90%, C. felis with a prevalence of 42%, Notoedres cati with a prevalence of 22%, and Otodectes cynotis with a prevalence of 12%. Infestation patterns consisted of single infestations at 50% and mixed infestations at 48%, with the most common combination being F. subrostratus and C. felis (16%). The high prevalence of ectoparasites is related to the biological characteristics, host adaptability, life cycle, and transmission mechanisms of each ectoparasite species.*



***Keywords**: Ectoparasites, stray domestic cats, prevalence, Felicola subrostratus, traditional markets.*

# PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Prevalensi dan Identifikasi Ektoparasit Pada Kucing Domestik Liar (*Felis catus*) di Pasar Tradisional Kecamatan Singkawang Tengah". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Dalam penyelesaian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan dan doa dari orang tua dan keluarga sehinga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Firman Saputra, S.Si., M.Sc. selaku pembimbing I sekaligus pembimbing akademik dan Ari Hepi Yanti, S.Si., M.Sc. selaku pembimbing II atas saran dan arahannya, serta kepada Dr. Kustiati, M.Si. selaku penguji I dan Diah Wulandari Rousdy, S.Si., M.Sc. selaku penguji II atas saran dan masukan yang diberikan kepada penulis.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak,
2. Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak,
3. Siti Ifadatin, S.Si., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak,
4. Margie Surahman, S.Si., Emma Khairiyah, S.Si., dan Sri Rahayu, S.Si. selaku laboran Jurusan Biologi,
5. Seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Prodi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini,
6. Nur Atika Salma Azhanifa yang sudah membantu dan membersamai selama proses penelitian.

Pontianak, 5 Juli 2026
Penulis,

Weni Ardita

# DAFTAR ISI

**DAFTAR TABEL** ..... viii
**DAFTAR GAMBAR** ..... viii
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... viii
**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 2
1.3 Tujuan Penelitian ..... 3
1.4 Manfaat Penelitian ..... 3
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... 4
2.1 Ektoparasit dan Prevalensi Infestasi ..... 4
2.2 Kucing Domestik (*Felis catus*) ..... 5
2.3 Jenis-Jenis Ektoparasit pada Kucing ..... 5
2.3.1 *Ctenocephalides felis* ..... 6
2.3.2 *Felicola subrostratus* ..... 7
2.3.3 *Otodectes cynotis* ..... 8
2.3.4 *Notoedres cati* ..... 10
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Infestasi Ektoparasit ..... 11
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 13
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian ..... 13
3.2 Alat dan Bahan ..... 13
3.3 Prosedur Kerja ..... 13
3.3.1 Pengambilan Sampel ..... 13
3.3.2 Pengambilan sampel ektoparasit ..... 14
3.3.3 Pemeriksaan ektoparasit ..... 14
3.3.4 Pembuatan preparat dan Identifikasi ..... 15
3.4 Analisis Data ..... 16
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** ..... 17
4.1 Hasil ..... 17
4.1.1 Karateristik Morofologi Ektoparasit ..... 18
4.2 Pembahasan ..... 21
**BAB V PENUTUP** ..... 26
5.1 Simpulan ..... 26
5.2 Saran ..... 26
**DAFTAR PUSTAKA** ..... 27

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori tingkat prevalensi ektoparasit ..... 16
Tabel 4.1 Identifikasi Ektoparasit pada Kucing Domestik Liar di Pasar Tradisional Kecamatan Singkawang Tengah ..... 17
Tabel 4.2 Prevalensi Ektoparasit pada Kucing Domestik Liar di Pasar Tradisional Kecamatan Singkawang Tengah ..... 18
Tabel 4.3 Jumlah kucing liar yang terinfestasi ektoparasit tunggal dan Campuran di Pasar Tradisional Kecamatan Singkawang Tengah ..... 18

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 siklus hidup *Ctenocephalides felis* ..... 7
Gambar 2.2 siklus hidup *Felicola subrostratus* ..... 8
Gambar 2.3 siklus hidup *Otodectes cynotis* ..... 10
Gambar 2.4 siklus hidup *Notoedres cati* .....11
Gambar 4.1 Ektoparasit Kucing *Notoedres cati*..... 19
Gambar 4.2 Ektoparasit Kucing *Otodectes cynotis* ..... 20
Gambar 4.3 Ektoparasit Kucing *Ctenocephalides felis* ..... 20
Gambar 4.4 Ektoparasit Kucing *Felicola subrostratus*..... 19

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Lokasi Penelitian ..... 34
Lampiran 2. Dokumentasi pengambilan dan pemeriksaan sampel ektoparasit .... 35

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Populasi kucing domestik liar di Indonesia terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Perairan tahun 2021 jumlah populasi kucing di Indonesia telah mencapai 2,8 juta ekor (Fadlurrohman, 2022). Kucing domestik liar merupakan kucing yang hidup bebas di area publik tanpa pengawasan dan perawatan. Kucing domestik liar memiliki tingkat reproduksi yang tinggi dan seringkali ditemui di tempat sampah, pasar atau lingkungan permukiman untuk mencari sumber makanan mereka (Rosyidah *et al*., 2021).

Hidup di lingkungan terbuka tanpa perawatan menyebabkan kucing domestik liar rentan terinfestasi berbagai jenis ektoparasit, terutama jenis yang bersifat zoonosis dan dapat berdampak pada kesehatan hewan lain maupun manusia (Daesusi *et al*., 2022). Gangguan kesehatan yang paling sering ditemukan pada kucing domestik liar salah satunya adalah infeksi ektoparasit. Ektoparasit merupakan organisme yang hidup di permukaan tubuh inangnya dan umumnya ditemukan pada kulit, rambut, atau saluran telinga. Ektoparasit memiliki peran sebagai vektor dalam penularan parasit metazoa (Bowman, 2020).

Beberapa jenis ektoparasit yang umum ditemukan pada kucing domestik meliputi pinjal, kutu, tungau, dan caplak (Maharani *et al*., 2016). Daesusi *et al*. (2022) melaporkan lima spesies ektoparasit pada kucing liar di Pamekasan, yaitu *Notoedres cati*, *Sarcoptes scabiei*, *Otodectes cynotis*, *Rhipicephalus sanguineus*, dan *Ctenocephalides felis*. Prevalensi infestasi ektoparasit pada kucing liar di berbagai wilayah menunjukkan variasi, yaitu antara 12% hingga 100%. Rosyidah *et al*. (2021) mencatat prevalensi 12% di Kampus UNESA Ketintang, Surabaya, sedangkan Wahyuni (2025) menemukan prevalensi 83% di Kelurahan Sasa, Ternate Selatan. Prevalensi tertinggi sebesar 100% dilaporkan oleh Daesusi *et al*. (2022) di Desa Waru Barat, Pamekasan, dan oleh Siagian (2022) di area Kampus IPB Gunung Gede. Sementara itu, Fauziyah *et al*. (2020) mencatat prevalensi sebesar 74,75% pada kucing liar di pasar tradisional Surabaya. Penularan ektoparasit antar kucing dapat terjadi dengan cepat, baik melalui kontak langsung

maupun melalui media tidak langsung seperti tempat tidur, lantai, dan wadah makan yang terkontaminasi. Lingkungan dengan sanitasi buruk dan kelembapan tinggi akan semakin meningkatkan terjadinya infeksi serta mempercepat siklus hidup ektoparasit. Beberapa ektoparasit bersifat zoonotik, seperti dermatitis zoonotik, *Rickettsiosis,* dan *Bartonellosis* (Siagian & Fikri, 2019).

Pasar merupakan salah satu lokasi dengan tingkat risiko tinggi dalam penyebaran ektoparasit. Hal ini disebabkan oleh tingginya mobilitas manusia, interaksi terbuka antara manusia dan hewan liar, serta kurangnya pengawasan terhadap populasi kucing domestik liar yang menetap di area tersebut (Daesusi *et al*., 2022). Pasar Beringin dan Pasar Alianyang merupakan salah satu pusat perdagangan utama yang tidak hanya melayani kebutuhan masyarakat Kota Singkawang, tetapi juga mencakup permintaan dari wilayah sekitarnya, seperti Kabupaten Bengkayang dan Kabupaten Sambas yang berbatasan langsung dengan kota tersebut. Kondisi pasar-pasar tradisional di Kota Singkawang masih tergolong memprihatinkan (DPKS, 2022). Kondisi ini dapat meningkatkan risiko kucing terinfeksi ektoparasit. Selain itu, tingginya aktivitas pedagang dan konsumen sering kali menyebabkan penumpukan sampah di area pasar. Tempat sampah yang meluap dan tidak segera dibersihkan menjadi sumber makanan bagi kucing, sehingga mendorong mereka untuk terus berada di sekitar lokasi tersebut (Purwa & Ardiansyah, 2021).

Melihat tingginya prevalensi dan potensi risiko zoonosis yang ditimbulkan, penelitian mengenai prevalensi dan identifikasi ektoparasit pada kucing liar di pasar tradisional Kecamatan Singkawang Tengah menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk mengetahui kondisi aktual penyebaran ektoparasit, tetapi juga sebagai langkah awal dalam mengantisipasi risiko penularan ke manusia. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi dasar ilmiah sebagai upaya pengendalian populasi kucing domestik liar, pencegahan penyakit parasitik, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sanitasi dan kesehatan hewan di lingkungan pasar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Populasi kucing domestik liar yang meningkat di area pasar tradisional menimbulkan risiko tinggi penularan parasit, terutama ektoparasit yang bersifat

zoonosis dan dapat menyebabkan gangguan kesehatan. Kondisi lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya menjadi tempat ideal yang mendukung siklus hidup ektoparasit serta mempermudah penyebarannya antar kucing maupun ke manusia. Penelitian mengenai identifikasi ektoparasit pada kucing domestik liar di pasar tradisional Kecamatan Singkawang Tengah, khususnya di Pasar Beringin dan Pasar Alianyang belum pernah dilakukan sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui apa saja jenis-jenis ektoparasit pada kucing domestik liar yang ada di lingkungan tersebut. Oleh karena itu, diperoleh rumusan masalah dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja jenis ektoparasit yang ditemukan pada kucing domestik liar di Pasar Tradisional Kecamatan Singkawang Tengah?
2. Bagaimana prevalensi ektoparasit pada kucing liar di Pasar Tradisional Kecamatan Singkawang Tengah?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah untuk mengetahui jenis dan prevalensi ektoparasit yang terdapat pada kucing domestik liar di Pasar Tradisional Kecamatan Singkawang Tengah.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi ilmiah mengenai jenis ektoparasit dan prevalensi yang menginfeksi kucing domestik liar di Pasar Tradisional Kecamatan Singkawang Tengah. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan dinas terkait akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk menekan risiko penularan parasit zoonosis. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur di bidang parasitologi dan kesehatan lingkungan, khususnya terkait distribusi parasit pada kucing domestik liar di wilayah yang belum banyak diteliti.